

Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa melalui Teknik SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*)

Irwansyah*, Sudjoko S, Titik Nurmanik

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*1993irwansyah@gmail.com

Abstract

The objective of this research is to improve the students' reading comprehension through SQ3R technique. In this research, the researcher uses the classroom action research as the method of the research. The subject of the research is the VIII.C students of SMPIT Ayatul Husna, there are 30 students in the classroom. The classroom action research as the method of the research. Based on the result of observation shows that the students more active in practicing the reading comprehension. The students are also show their diligence in doing the assignment. Beside that, the cooperation among the students is also more increased. The result of data analysis shows that through SQ3R technique the students' reading comprehension are getting better. It could see at the result of students' reading comprehension test have an improvement in every cycle. In cycle 1 the average score is 60,9 and increase to 82,3 in cycle 2 while in cycle 3 the average is 85,8. Then, the students' percentages of KKM achievement in cycle 1 is 37%, in cycle 2 is 77%, and in Cycle 3 100%. From the result of the research above shows that SQ3R technique can improve the students' reading comprehension and it also made the students involvement in every learning activity.

Keywords: comprehension, reading, SQ3R.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang ditetapkan sebagai bahasa asing yang wajib di pelajari di sekolah. Ada empat keterampilan bahasa yang harus siswa kuasai dalam mempelajari bahasa Inggris. Yaitu *listening* (mendengarkan), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca) dan *writing* (menulis). Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Terlebih membaca juga menjadi salah satu keterampilan dalam bahasa Inggris yang dijadikan sebagai test instrument pada ujian sekolah. Kemampuan membaca memiliki peran penting bagi siswa untuk dapat memahami suatu teks sehingga mereka dapat memperoleh suatu informasi dari teks tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bahasa Inggris dan siswa di SMPIT Ayatul Husna menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris terutama dalam memahami isi teks bacaan (*reading comprehension*). Mereka mengalami kesulitan untuk menemukan ide pokok dan informasi detail yang ada di dalam teks. Kurangnya penguasaan kosakata bahasa Inggris juga menjadi faktor pendukungnya. Penggunaan teknik belajar mengajar adalah faktor utama dan paling berperan penting pada proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan

peneliti teknik belajar yang digunakan oleh guru kurang efektif sehingga membuat para siswa menjadi kurang bersemangat dalam belajar Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara tersebut peneliti perlu menerapkan teknik belajar mengajar yang lebih efektif dan menarik untuk diterapkan. SQ3R adalah teknik yang digunakan untuk pembelajaran pemahaman membaca, teknik ini pertama kali diperkenalkan oleh Robinson (1941). Teknik ini di design untuk membuat siswa membaca lebih cepat dan mendapatkan informasi sebanyak mungkin. SQ3R merupakan singkatan dari *survey, question, read, recite and review* yang sekaligus menjadi tahapan atau langkah-langkah pembelajarannya (Aliyah, Kusuma & Suryanti, 2019).

SQ3R adalah teknik pembelajaran membaca yang efisien dengan hasil siswa dapat membaca lebih cepat, menangkap point penting, dan masuk ke dalam ingatan (Rahayu, Mawarni & Pudjiati, 2019). Ini berarti SQ3R dapat mendukung siswa membaca dan memahami isi teks lebih cepat. Miftahul Huda dalam bukunya yang berjudul *Modal-Modal Pengajaran dan Pembelajaran* (Robinson, 2013) juga mengungkapkan kelebihan SQ3R yaitu dapat membantu siswa untuk memahami teks yang mereka baca, serta membantu siswa untuk mendapatkan informasi pada awal membaca teks. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SQ3R adalah teknik yang sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran *reading comprehension*.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian didasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Peneliti berfokus pada pengajaran pemahaman membaca melalui teks deskriptif. Peneliti merencanakan tiga siklus dalam penelitian ini. Dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan teknik SQ3R.

Data dalam penelitian ini berupa dokumen (hasil pekerjaan siswa pada latihan soal yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran serta hasil tes pada setiapakhir tindakan), hasil wawancara, hasil lembar observasi, dan catatan lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII SMPIT Ayatul Husna yang berlokasi di Jl. Sukaragam Kp. Tonjong RT/RW 09/05 Kecamatan Serang Baru Kabupaten Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2020.

Dalam pembelajaran melalui SQ3R ada beberapa langkah pembelajaran (Brown, 2001), yaitu: (1) *Survey*: baca seintas teks untuk gambaran umum ide-ide utama. Mengkaji semua tugas yang diberikan guru, memperhatikan judul dan sub judul, membaca seintas paragraf pertama dan paragraf terakhir, melihat dan memperhatikan gambar, foto, lukisan, peta, grafik dan diagram yang ada. (2) *Question*: Pembaca mengajukan pertanyaan tentang apa yang dia ingin sampaikan dari teks tersebut. Yaitu membuat pertanyaan berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan. (3) *Read*: membaca adalah membaca seluruh isi bacaan. Bacalah teks sambil mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Bacalah untuk menjawab pertanyaan itu, yaitu di akhir bagian judul pertama. (4) *Recite*: memproses ulang titik-titik diam teks melalui bahasa lisan dan tulisan. Siswa hendaknya mengetahui hal-hal penting dalam teks, mengidentifikasi kata-kata

yang belum dipahami. (5) *Review*: adalah mereview isi bacaan yang sudah dibaca. Para siswa menceritakan kembali informasi yang mereka peroleh dalam teks.

Dari uraian di atas dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa langkah-langkah pembelajaran SQ3R dapat membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh teks sehingga teks tersebut dapat dibaca secara aktif oleh siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun kemudian meninjau kembali seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun pada langkah kedua dan ketiga (*Review*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengamatan

Pada Siklus pertama, siswa terlihat tidak aktif dalam proses pembelajaran. Masih banyak siswa yang tidak serius dalam belajar. Jadi, hal itu membuat proses belajar mengajar menjadi tidak kondusif. Pada siklus ke-dua, suasana belajar mengajar terlihat lebih baik dari sebelumnya. Hampir semua siswa fokus dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Kondisi ini bertahan sampai dengan siklus ke-tiga. Pada siklus ketiga siswa semakin serius dan fokus dalam proses belajar mengajar. Kerjasama antar siswa pun semakin baik, mereka saling membantu dalam memecahkan tugas-tugas yang diberikan oleh peneliti.

Hasil Penilaian Tes

Hasil test diakhir siklus pertama adalah sebanyak 11 siswa dari 30 siswa (37%) yang berhasil mencapai nilai KKM, dan 19 siswa (63%) yang masih belum bisa mencapai nilai KKM. Pada siklus ke-dua, ada peningkatan dari perolehan nilai siswa, yaitu sebanyak 23 siswa dari 30 siswa (77%) yang berhasil mencapai nilai KKM, dan 7 siswa (23%) yang masih belum bisa mencapai nilai KKM. Pada siklus ke-dua, kembali ada peningkatan signifikan dari perolehan nilai siswa, yaitu seluruh siswa (30 siswa) yang dapat mencapai nilai KKM.

Rekapitulasi Hasil Penilaian

Dari hasil perolehan nilai siswa disetiap siklus nya, dapat peneliti presentasikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Penilaian Pemahaman Membaca Siswa

Explanation	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Tertinggi	80	96	100
Terendah	44	60	72
Jumlah	1.827	2.464	2.568
Rata-rata	60,9	82,3	85,6

Dari Tabel 1, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tes siswa selalu mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari kegiatan belajar mengajar pemahaman membaca (*reading comprehension*) menggunakan SQ3R yang telah dilakukan dalam tiga siklus, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Pemahaman membaca siswa

meningkat setelah belajar menggunakan teknik SQ3R. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa di setiap hasil test di akhir siklus. (2). Motivasi siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kelas. Siswa semakin fokus dalam proses belajar mengajar. (3). Penguasaan kosakata siswa meningkat karena di setiap siklusnya mereka mendapatkan kosakata baru yang terdapat dalam teks yang mereka baca.

REFERENSI

- Aliyah, A., Kusuma, A. P., & Suryanti, Y. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik menggunakan Model Pembelajaran SAVI dan SQ3R. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Douglas, D. A. N., & Frazier, S. (2001). Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy. *Tesol Quarterly*, 35(2), 341-342.
- Huda, M. (2013). *Modal-Modal Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, I., Mawarni, V., & Pudjiati, D. (2019). Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa pada Teks Deskripsi melalui Teknik SQ3R. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Robinson, F. P. (1941). *Effective Study*. London: Harper & Brothers Publisher.